

Format Judul (Book Antiqua - 14 - Bold)

[Judul tidak lebih dari 15 karakter, judul jangan kaku seperti karya ilmiah, dibuat sesimpel mungkin namun menarik]

Nama Penulis¹

afiliasi (penulis pertama)
email

Nama Penulis²

afiliasi (penulis kedua)
email

Nama Penulis³

afiliasi (penulis ketiga)
email

Submission	Accepted	Published
Jan 24, 2025	Feb 4, 2025	Jun 30, 2025

Abstract

Abstract do not beat around the bush, just mention the problem that describes the gap between ideality (should) and reality (that occurs) in research. This section should mention the 'novelty'. Then follow by mentioning the research methodology briefly. Finally, include the findings (research results) briefly but represent the answer to the problem in general. The abstract consists of no more than 200 words. The abstract must be written in both English and Indonesian versions. (Book Antiqua 12, italic).

Keyword: *We would like to encourage you to list your keywords in this section 3-5 keywords.*

Abstrak

Abstrak harus disusun secara ringkas dan langsung pada inti permasalahan, dengan menyebutkan kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas yang terjadi dalam penelitian. Bagian ini harus mengidentifikasi gap penelitian (novelty) yang menjadi fokus utama. Setelah itu, jelaskan secara singkat metode yang digunakan dalam penelitian. Terakhir, paparkan temuan penelitian secara ringkas, namun tetap mencerminkan jawaban atas permasalahan utama secara umum. Panjang abstrak tidak boleh melebihi 200 kata dan harus disajikan dalam bahasa Indonesia serta bahasa Inggris dengan font **Book Antiqua** ukuran 12.

Kata Kunci: *Sebaiknya kata kunci hanya berkisar 3-5 kata.*

PENDAHULUAN (BOOK ANTIQUA 12)

Apa tujuan dari penelitian ini? Mengapa penelitian ini dilakukan? Bagian utama artikel harus diawali dengan pendahuluan yang menjelaskan secara rinci tujuan, motivasi, dan temuan penelitian. Pendahuluan sebaiknya disajikan secara tidak terlalu teknis, namun tetap cukup jelas agar pembaca yang memiliki pemahaman di bidang tersebut dapat mengerti kontribusi penelitian. Oleh karena itu, bagian ini harus mencakup gagasan utama topik penelitian, konteks serta latar belakang yang menjelaskan signifikansi topik, penelitian yang akan dilakukan, dan state of the art. Selain itu, informasi dalam pendahuluan harus memungkinkan peneliti berpengalaman untuk mereplikasi studi yang dilakukan. **(Book Antiqua 12, spasi 1, non add space)**

Pendahuluan sebaiknya berkisar 1 lembar full (minimal) dan 3 lembar (maksimal). Sistem pengutipan menggunakan format body note, dengan jenis APA Style 7th edition. (Nurdin & Ridwansyah, 2020). Model pengutipan referensi diharapkan menggunakan aplikasi seperti Mendeley atau Zotero.

TINJAUAN PUSTAKA (BOOK ANTIQUA 12)

Jelaskan beberapa penelitian lain yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat. Sebutkan persamaan dan perbedaannya secara ringkas dan jelas. Jumlah penelitian yang dikaji minimal tiga dan maksimal tujuh. Pada bagian akhir, paparkan *novelty atau kebaruan* yang menjadi gap penelitian. Penjelasan mengenai perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya tidak perlu disusun secara kaku seperti dalam skripsi atau tesis, melainkan disederhanakan dengan menyoroti poin-poin utama yang membedakannya.

METODELOGI PENELITIAN (BOOK ANTIQUA 12)

Jelaskan secara ringkas jenis tulisan, pendekatan penelitian, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sertakan sumber primer dan sekunder yang digunakan sebagai dasar analisis. Selain itu, uraikan bagaimana data mentah diolah hingga menjadi draft penelitian yang siap dipublikasikan. Bagian metodologi penelitian harus disusun dalam 1 hingga 3 paragraf.

BAGIAN PERTAMA PEMBAHASAN (SUB JUDUL 1)(BOOK ANTIQUA BOLD 12)

Bagian diskusi merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah artikel. Sebagai bagian terakhir yang dibaca, diskusi dapat sangat memengaruhi persepsi pembaca terhadap penelitian yang telah dilakukan. Setiap penulis memiliki pendekatan berbeda dalam menyusun bagian ini. Namun, diskusi harus mencakup beberapa elemen utama, seperti: menegaskan kembali tujuan utama penelitian, menyoroti signifikansinya, serta merangkum kontribusi utama yang diberikan. Selain itu, temuan penelitian harus dikaitkan dengan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, termasuk memberikan interpretasi terhadap temuan yang tidak terduga atau kurang signifikan. Bagian ini juga perlu membahas implikasi manajerial dari penelitian, mengidentifikasi keterbatasan utama yang dapat memengaruhi validitas internal maupun eksternal, serta mengusulkan arah atau peluang penelitian di masa depan dalam bidang yang relevan. **(Book Antiqua, spasi 1)**

1. Sub dari Sub judul 1 (Book Antiqua bold 12)

Bagian ini hanya ada jika ada pecahan dari sub judul. Sebaiknya sub judul tidak terlalu ringkas isinya, minimal 3 paragraf atau lebih. Setiap paragrafnya minimal 6 baris dan maksimal sekitar 8 baris. **(Book Antiqua, spasi 1)**

2. Sub dari Sub Judul 2 (Book Antiqua bold 12)

Bagian sub dari sub judul ke 2 adalah lanjutan dari sub judul 1, begitu juga seterusnya. Sebaiknya sub judul tidak terlalu ringkas isinya, minimal 3 paragraf atau lebih. Setiap paragrafnya minimal 6 baris dan maksimal sekitar 8 baris. **(Book Antiqua, spasi 1)**

BAGIAN KEDUA PEMBAHASAN (SUB JUDUL 1)(BOOK ANTIQUA BOLD 12

Bagian ini adalah kelanjutan dari bagian pertama pembahasan, begtu juga seterusnya. Bagian pembahasan tidak boleh hanya menyatakan kembali temuan yang dilaporkan di bagian hasil atau melaporkan temuan tambahan yang belum dibahas sebelumnya dalam artikel. Fokusnya lebih pada menyoroti implikasi yang lebih luas dari temuan penelitian dan menghubungkannya kembali dengan penelitian sebelumnya. Pastikan bahwa kesimpulan yang Anda capai mengikuti secara logis dari dan didukung oleh bukti yang disajikan dalam penelitian Anda. **(Book Antiqua, spasi 1)**

Penulisan Ayat atau Hadis

Pengetikan ayat tidak boleh dalam bentuk foto (JPG/PNG) namun teks word dengan font 'Tradisional Arabic' 16 (spasi 1). Sebaiknya ayat-ayat atau hadist versi arabnya tidak terlalu banyak karena akan berdampak pada similarity tulisan. Pengetikan arti atau defenisi ayat masuk satu paragraph (ketukan) diikuti semua barisnya (italic) tanpa menyebutkan keterangan 'arti' atau 'meaning'. Referensi ayat jangan sekedar nama ayat, namun kitab Al-Quran mana yang digunakan. Referensi ditujukan pada artinya saja (bukan di teks arabnya). Berikut contohnya;

وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ ۚ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ وَمَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتَامَى النِّسَاءِ
اللَّاتِي لَا تُوْثِقُهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُونَ أَن تَنْكِحُوهُنَّ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْوِلْدَانِ وَأَن
تَقُومُوا لِلْيَتَامَىٰ بِالْقِسْطِ ۚ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا

"Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Quran (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka dan tentang anak-anak yang masih dipandang lemah. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebajikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya." (QS. An-Nisa: 127)(Kemenag, 2022).

KESIMPULAN

Bagian ini menyajikan ringkasan singkat dari hasil penelitian serta

memberikan saran bagi penelitian lanjutan atau pembaca umum. Kesimpulan dapat merangkum poin-poin utama makalah tanpa sekadar mengulang abstrak. Selain itu, penulis tidak hanya menyebutkan kelemahan dan keterbatasan penelitian, tetapi juga menjelaskan bagaimana keterbatasan tersebut dapat memengaruhi hasil dan kesimpulan. Analisis kritis diperlukan untuk menilai dampaknya, dengan mempertimbangkan apakah keterbatasan tersebut berkaitan dengan kesalahan, metode, validitas, atau faktor lainnya. Umumnya, kesimpulan disusun dalam dua paragraf, dengan masing-masing paragraf terdiri dari sekitar 6–8 baris. (**Book Antiqua, spasi 1**)

REFERENSI

Sitasi harus dilakukan menggunakan aplikasi Mendeley atau Zotero dengan format APA Style edisi ke-17. Penulisan referensi harus mencantumkan unsur-unsur secara lengkap. Untuk referensi jurnal, wajib mencakup nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, halaman, dan DOI. Format penulisan judul dalam daftar referensi harus menggunakan gaya *Capitalize Each Word* (huruf kapital di awal kata), bukan seluruhnya dalam huruf besar. Sebaiknya, 75% referensi yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam tiga tahun terakhir. Namun, pengecualian dapat diberikan untuk buku primer atau kitab klasik yang tidak memiliki edisi terbaru.

Ketentuan Tambahan:

1. **Panjang naskah harus antara 5.000 hingga 8.000 kata.**
2. **Seluruh tulisan harus menggunakan font *Book Antiqua* ukuran 12.**
3. **Struktur penulisan harus bersifat induktif, dimulai dari pembahasan umum menuju yang lebih spesifik.**
4. **Naskah yang diterima harus memiliki tingkat plagiasi tidak lebih dari 25%, yang akan diperiksa menggunakan Turnitin dengan format akurat (non-word, mengecualikan bibliografi, tetapi tidak mengecualikan kutipan).**
5. **Jika penulis berasal dari Indonesia, versi asli dalam bahasa Indonesia wajib dilampirkan untuk pengecekan kesamaan teks.**
6. **Wajib Mensitasi Minimal 1 Artikel dari Jurnal Al-Bay**